



Literatur Review : Pengaruh Penggunaan E-Modul Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar

Ari Fujiarti, Universitas Pelita Bangsa

Diva Kartika Meilania ✉, Universitas Pelita Bangsa

Mita Angraeni, Universitas Pelita Bangsa

Rani Nur Umah, Universitas Pelita Bangsa

✉ divakartika238@gmail.com

Abstract: Learning is a learning process that requires methods, media and learning strategies, which can improve student learning outcomes, e-modules are an example of digital-based learning media, learning media is a container or method used by educators to carry out the learning process where Media can make it easier for educators in the process of delivering material. The aim of this research is to determine the influence of E-Modules in the learning process, especially on student learning outcomes, and it has been proven from several previous studies that there is an influence of E-Modules on student learning outcomes. This research uses literature reviews from previous research in Google Scholar journals for 2019-2023. From all the research used, it shows that there is an influence of e-modules on student learning outcomes. By looking at the results of validity, practicality and effectiveness in this research, it shows that e-modules are worthy of being used as a learning medium to improve elementary school students' learning outcomes, because of the influence of digitalization on learning. making the learning process unusual and interesting so as to increase students' interest in learning which influences the results of the learning.

Keywords: learning media, e-modul, learning outcomes

Abstrak: Pembelajaran merupakan suatu proses pembelajaran yang memerlukan metode, media serta strategi pembelajaran, yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, e-modul merupakan salah satu contoh dari media pembelajaran yang berbasis digital, media pembelajaran merupakan wadah atau cara yang digunakan para pendidik untuk melakukan proses pembelajaran dimana media dapat memudahkan pendidik dalam proses penyampaian materi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh E-Modul dalam proses pembelajaran khususnya pada hasil belajar peserta didik, dan terbukti dari beberapa penelitian terdahulu bahwa terdapat pengaruh E-Modul terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan literature review dari penelitian-penelitian terdahulu dalam google scholar jurnal tahun 2019-2023. Dari semua penelitian yang digunakan menghasilkan bahwa terdapat pengaruh e-modul terhadap hasil belajar siswa dengan melihat hasil validitas, kepraktisan dan keefektifan dalam penelitian tersebut menunjukkan memang e-modul layak dijadikan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar, karena adanya pengaruh digitalisasi dengan pembelajaran menjadikan proses pembelajaran menjadi tak biasa dan menarik sehingga mampu meningkatkan minat siswa dalam belajar yang mempengaruhi hasil dari pembelajaran tersebut.

Kata kunci: media pembelajaran, e-modul, hasil belajar

Received 7 Februari 2024; **Accepted** 21 Februari 2024; **Published** 25 Februari 2024

Citation: Fujiarti, A., Meilania, D.K., Angraeni, M., Umah, R.N. (2024). Literatur Review : Pengaruh Penggunaan E-Modul Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 4 (01), 83-89.



Copyright ©2024 Jurnal Jendela Pendidikan

Published by CV. Jendela Edukasi Indonesia. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share Alike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses belajar yang didalamnya terdapat metode, media, strategi pembelajaran dan hasil pembelajaran. Didalam sebuah pembelajaran terdapat sarana untuk memberikan materi kepada siswa yaitu berupa media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan suatu hal yang dapat membantu proses penyampaian pembelajaran. Media pembelajaran dapat dikemas semenarik mungkin guna memberi semangat siswa agar lebih mudah dalam memahami suatu pembelajaran. Menurut Ani Daniyati, dkk (2023) mendefinisikan bahwa media pembelajaran sebagai alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara tenaga pendidik dan peserta dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien, sehingga menarik minat peserta didik untuk belajar lebih lanjut. Sedangkan menurut Miarso (Leni Indriyani, 2019) bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.

Programme for International Student Assessment (PISA) merupakan studi internasional yang diadakan oleh Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) untuk menilai siswa usia 15 tahun dalam kemampuan membaca, matematika, dan sains yang dilaksanakan secara rutin setiap tiga tahun sekali, dimana Indonesia berpartisipasi sejak tahun 2000 (OECD, 2019). PISA mengevaluasi kemampuan anak usia 15 tahun pada membaca, matematika, dan sains. Dari data PISA (Programme for International Student Assessment) tahun 2018. PISA menjadi studi yang representatif untuk menggambarkan kemampuan literasi sains bangsa di berbagai negara. Menurut data PISA tahun 2018, rata-rata skor literasi sains siswa Indonesia hanya sebesar 396, membuatnya berada pada peringkat 70 dari 78 Negara yang dinilai (OECD, 2019). Angka tersebut menunjukkan penurunan dari hasil PISA tahun 2015 yakni skor rata-rata literasi sains siswa Indonesia sebesar 403, berada pada peringkat 62 dari 70 Negara. Data PISA dari tahun ke tahun menggambarkan kondisi kemampuan literasi sains siswa Indonesia yang cenderung belum maksimal. Rendahnya hasil PISA Indonesia memberikan gambaran kondisi capaian kemampuan siswa Indonesia. Hal tersebut merupakan sesuatu yang harus segera diselesaikan. Rendahnya hasil PISA di Indonesia dapat disebabkan beragam faktor, salah satunya adalah siswa belum terbiasa dengan soal pemecahan masalah berbasis konteks seperti yang diujikan pada PISA (Febrianti & Nurjanah, 2022.).

Di era globalisasi ini, perkembangan teknologi sangat pesat telah membawa perubahan yang sangat signifikan pada berbagai bidang, seperti komunikasi, transportasi, kesehatan, hiburan, dan pendidikan. (Sefriani, R., dkk. 2022). Perubahan dalam bidang pendidikan menjadi sebuah tantangan baru untuk guru dalam mengintegrasikan teknologi yang semakin maju ke dalam pembelajaran, sehingga perlu adanya perubahan dalam kurikulum dengan metode pembelajaran yang berbasis teknologi. Oleh karena itu, diperlukan kreativitas dan ide baru dalam mengembangkan buku terkait konsep yang Tingkat keterbacaannya masih kurang, yaitu dalam bentuk modul.

Modul elektronik (e-modul) merupakan pengembangan modul cetak dalam bentuk digital yang banyak mengadaptasi dari modul cetak. E-modul merupakan transformasi dari modul cetak yang disajikan dalam bentuk elektronik. Kelebihan e-modul dibandingkan dengan modul cetak adalah sifatnya yang interaktif memudahkan dalam navigasi, menampilkan/memuat gambar, audio, video, dan animasi, tahan lama, lebih praktis serta dilengkapi tes/kuis formatif yang memungkinkan umpan balik otomatis dengan segera dalam mencari materi pembelajaran jika menggunakan internet. E-modul merupakan media pembelajaran digital yang terstruktur secara sistematis yang memungkinkan siswa belajar mandiri dan menyelesaikan permasalahan yang ada. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat kita simpulkan bahwa e-modul merupakan materi pendidikan digital yang disusun secara sistematis dan disajikan dalam format elektronik. E-modul juga dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar, hal ini didukung

oleh penelitian Wirawan dkk (2017) yang menyatakan bahwa modul elektronik dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan cocok untuk menunjang proses pembelajaran. Ariawan dkk (2019) menyatakan bahwa hasil belajar siswa dapat ditingkatkan secara signifikan dengan menggunakan modul elektronik interaktif. Hastari dkk (2019) juga menyatakan bahwa e-modul secara efektif dapat meningkatkan aktivitas belajar dan motivasi belajar siswa, serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Alasan peneliti memilih meneliti tentang pengaruh *e-modul* terhadap hasil belajar siswa adalah karena ingin mengetahui pengaruh *e-modul* ini dapat memfasilitasi peserta didik dalam sebuah pembelajaran dan melihat sejauh mana sekolah menerapkan literasi digital, yang mana dengan adanya penerapan *e-modul* ini berarti sekolah tersebut telah memanfaatkan kemajuan teknologi yang telah ada. Penelitian ini menjelaskan bagaimanakah Pengaruh Media Pembelajaran E Modul Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar ? Sehingga setelah diterapkannya e-modul diketahui terdapat pengaruh Media Pembelajaran E Modul Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *literature review* atau tinjauan pustaka dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini sering disebut “metode penelitian naturalistic” karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting); disebut juga sebagai metode etnografi karena pada awalnya, metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; dan disebut juga sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Konstruktivistik adalah teori yang berpendapat pengetahuan dicari, digali, ditemukan dan dibangun bukan sudah jadi (Triantoro, 2022). Menurut Taylor dan Procter, tinjauan pustaka adalah sebuah kegiatan untuk meninjau atau mengkaji kembali berbagai literatur yang telah dipublikasikan oleh akademisi atau peneliti sebelumnya terkait topik yang akan diteliti. Metode kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku atau majalah dengan sumber data lainnya dalam perpustakaan. Tinjauan Pustaka penting untuk : a. Membangun landasan teori yang kokoh, b. Mencegah duplikasi penelitian, c. Meningkatkan kredibilitas penelitian, d. Memperkaya diskusi dan kesimpulan, dan e. mempermudah publikasi. Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur, yang dipergunakan tidak terbatas hanya pada buku-buku, tetapi dapat juga berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah-majalah, Koran, dan lain-lain. Metode penelitian ini tidak menuntut kita mesti terjun kelapangan melihat fakta langsung sebagaimana adanya. Dalam ungkapan Nyoman Kutha Ratna, metode kepustakaan adalah peneliti yang pengumpulan datanya dilakukan melalui tempat- tempat penyimpanan hasil penelitian, yaitu perpustakaan.

Pencarian literature menggunakan database *google scholar via HPOP (Harzing's Publish Or Perish)*, saat ini bisa digunakan oleh para mahasiswa, peneliti, akademisi, untuk mencari bahan sumber-sumber rujukan dalam karya ilmiahnya. Google Scholar adalah layanan yang memungkinkan pengguna melakukan pencarian artikel ilmiah atau jurnal berupa teks berbagai format publikasi, salah satunya berupa PDF, yang bertujuan agar pengguna lebih mudah mendapatkan ide atau gagasan untuk membuat karya ilmiah yang berkualitas. Menurut Jubilee Enterprise google cendekia adalah literatur akademis secara luas dari berbagai disiplin ilmu, seperti artikel, makalah, buku, dan karya ilmiah, yang bisa dimanfaatkan fasilitas pencarian materi akademis. Google cendekia dapat diakses melalui <https://scholar.google.co.id>. Pemanfaatan google scholar dapat digunakan untuk mengetahui angka statistik dalam jurnal ilmiah. Dalam pencarian jurnal yang harus dilakukan adalah memasukan judul dengan kata yang diinput dalam pencarian jurnal yaitu pengaruh e-modul terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Kemudian jurnal yang dihasilkan dapat dipilih sesuai dengan tahun yang ditentukan, seperti pada jurnal ini menggunakan jurnal publish tahun 2019-2023.

Teknik analisa data yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media pembelajaran e-modul terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar dalam penelitian ini adalah dengan teknik analisis kualitatif. Analisis kualitatif merupakan teknik analisa data yang bertujuan untuk memahami makna dan interpretasi data non-numerik. Teknik ini sering digunakan dalam penelitian sosial, humaniora, dan ilmu pendidikan. Analisis kualitatif dengan menganalisis konten berupa jurnal, buku, makalah dan artikel yang terdapat dalam google scholar tahun publish 2019-2023 sehingga peneliti dapat melihat perbandingan dari penelitian terdahulu mengenai penggunaan e-modul dahulu dan sekarang, serta keefektifan penggunaan e-modul dibandingkan dengan metode pembelajaran yang lain.

HASIL

Berdasarkan penelitian yang ditemukan terkait pengaruh e-modul terhadap hasil belajar tahun 2019-2023, peneliti menemukan 10 penelitian yang berkaitan dengan pengaruh e-modul terhadap hasil belajar siswa yang terdapat pengaruh e-modul terhadap hasil belajar siswa dengan melihat hasil validitas, kepraktisan dan keefektifan dalam penelitian tersebut menunjukkan memang e-modul layak dijadikan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar, karena adanya pengaruh digitalisasi dengan pembelajaran menjadikan proses pembelajaran menjadi tak biasa dan menarik sehingga mampu meningkatkan minat siswa dalam belajar yang mempengaruhi hasil dari pembelajaran tersebut.

KELAYAKAN E-MODUL

Berdasarkan tinjauan pustaka pada beberapa jurnal, dengan kata kunci pengaruh e-modul terhadap hasil belajar sehingga menghasilkan 10 artikel dibawah ini:

1. **Christina Mentari Perdan, Nadra Mutiara Sari dkk (2020)** dalam artikelnya yang berjudul pengaruh penggunaan e-modul berbasis project based learning terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMKN 1 Sumatera Barat, menjelaskan bagaimana pengaruh e-modul terhadap hasil belajar siswa hasil data yang diperoleh pada penelitian ini adalah pretest sebelum diberikan pengajaran dan hasil post-test setelah diberi pengajaran. Hasil yang sudah didapatkan kemudian dianalisis dengan menggunakan uji-t untuk mengetahui hipotesis dari penelitian. Berdasarkan pengujian hipotesis didapatkan $t_{hitung} 2.204 > t_{tabel} 5\% = 2.0231$ maka dapat dianalisa ada pengaruh yang relevan pada peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajarannya dengan menggunakan e-modul berbasis Project Based Learning.
2. **Naufal Dzakwan, R. Eka Murtinugrah, dkk.(2021)** dalam jurnalnya yang berjudul "Efektivitas Penggunaan E-Modul Pada Mata Kuliah Statistika Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta" menjelaskan bahwa E-Modul berpengaruh dalam mata kuliah statistika hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang mana menunjukkan bahwa rata-rata skor hasil belajar untuk kelas eksperimen jauh lebih besar dibanding kelas control, untuk kelas eksperimen sebesar 68,79 sedangkan kelas control sebesar 55,47, kemudian pengaruh E-Modul ini juga dapat dibuktikan perngaruhnya pada uji t menggunakan teknik independent sample test di dapatkan hasil bahwa $t_{hitung} = 4,354 > t_{tabel} = 1,999$. Dimana hal ini mengartikan bahwa E-Modul Statitika efektif memberikan dampa positif terhadap hasil belajar mahasiswa.
3. **Yusriana Soejana, Muhammad Anwar, dkk. (2020)** dalam jurnal yang berjudul "Pengaruh Media E-Modul Berbasis Flipbook pada Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik kelas XII SMA Negeri 1 Wajo (Studi Pada Materi Pokok Sifat Kognitif Larutan" menjelaskan bahwa terdapat pengaruh dari media pembelajaran E-Modul berbasis flipbook pada model PBL terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Wajo hal

ini dapat dilihat dari uji hipotesis yang digunakan yaitu uji statistic non-parametrik, mann-whitney dengan perolehan $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ ($8,66 > 1,64$).

4. **Mutiara Sakinah (2022)** dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Penggunaan E-Modul Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit Berbasis Guided Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Padangpanjang” dalam penelitian ini diperoleh peningkatan hasil belajar siswa setelah penggunaan e-modul, yang dapat dilihat dari uji hipotesis yang diperoleh ($\text{sig-2tailed} < 0,05$) hal ini mengartikan bahwa hipotesis diterima.
5. **Made Sri Astika Dewi, dan Nyoman Ayu Putri Lestari. (2020)** dalam jurnal yang berjudul “E-Modul Interaktif Berbasis Proyek Terhadap Hasil Belajar Siswa” menjelaskan bahwa penelitian ini menunjukkan pengaruh positif E-Modul terhadap hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan independent sample dan gain score, dengan hasil uji 0,503 dan signifikansi 0481 yang jauh lebih besar dari signifikansi 5%.
6. **Made Wisnu Pramana, I Nyoman Jampel, dkk. (2020)** dalam jurnal yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Melalui E-Modul Berbasis Problem Based Learning” yang mana hasil penelitian ini menghasilkan validitas E-Modul yang berkualifikasi baik dan layak dalam proses pembelajaran, yang mana dapat dilihat dari hasil uji coba perorangan dengan kualifikasi sangat baik 90% dan hasil uji coba kelompok kecil dengan kualifikasi sangat baik 95% juga.
7. **Alif Yanuar Zukmadini, Neni Murniati, dkk. (2022)** dalam jurnal yang berjudul “Pengembangan E-Modul Terintegrasi Informasi COVID-19 Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi” menghasilkan presentase kevalidan dari pengembangan E-Modul sebesar 95,60% dan hasil uji N-Gain untuk kelas eksperimen bernilai lebih besar dari kelas control yakni sebesar 0,53 (sedang) dibandingkan kelas control sebesar 0,26 (sangat rendah). Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan E-Modul dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa pada materi virus di kelas X SMA.
8. **Yovanka Melinda Samosir dan Bajoka Nainggolan. (2022)** dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Penerapan E-Modul Kimia Berbasis Cooperative Larning Type NHT Pada Pembelajaran Ikatan Kimia Kelas X SMA” menghasilkan presentase nilai uji N-Gain dimana kelas eksperimen yang diberlakukan e-modul presentase nilainya lebih tinggi dari kelas control yaitu sebesar $72,5\% > 68,5\%$. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari penerapan e-modul terhadap hasil belajar siswa.
9. **Devi Dyah Wulandari dan Putu Budi Adnyana. (2020)** dalam jurnal yang berjudul “Penerapan E-Modul Interaktif Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi Kelas X” penelitian ini menunjukkan pengaruh e-modul sebesar 30,80% terhadap hasil belajar siswa ($p < 0,05$) dimana dapat disimpulkan bahwa penerapan e-modul mempengaruhi hasil belajar siswa.
10. **Nurwahyu Afriani dan Mukhtar Haris, dkk. (2022)** dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Modul Elektronik Kimia terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIPA SMAN 1 Jonggat Pada Materi Termokimia” penelitian ini menghasilkan hasil uji t dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,94 karena nilai tersebut lebih besar dari t_{tabel} (2,00) yang mana dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan e-modul dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

PEMBAHASAN

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat, para pengajar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa untuk belajar (Trianto, 2019). Salah satu bentuk pengembangan media pembelajaran adalah digitalisasi media, Media

pembelajaran dapat disesuaikan dengan perkembangan zaman yang serba teknologi, informasi dan komunikasi contohnya adalah media pembelajaran elektronik (Tasrif, 2020).

Secara umum e-modul adalah suatu bahan pembelajaran yang berisi kumpulan materi dan penjabarannya sehingga tujuan pembelajaran dapat optimal (Nisa, 2020). Hasil penelitian menunjukkan e-modul memiliki beberapa keunggulan sebagaimana uji penelitian yang dilakukan oleh Laili et al (2019) dimana media e-modul secara efektif meningkatkan minat belajar siswa. Hal serupa juga dilakukan oleh Mutmainah et al (2021) bahwa e-modul terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa keunggulan modul dalam pembelajaran dapat digunakan kepada siswa yang memiliki gaya belajar visual. Yang cenderung pada teks dan gambar yang dapat ditangkap oleh indra pengelihatan siswa. Penerapan e-modul menuntut guru untuk menjalankan atau menyajikan dengan tersedianya piranti computer, dan seorang guru harus mampu mengopersikan dalam pembelajaran.

Hasil penelitian dari beberapa jurnal yang ditelaah maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh media pembelajaran e-modul terhadap hasil belajar siswa melalui pengujian statistic yang dilakukan di beberapa jenjang sekolah seperti di SD, SMP dan SMA yang terdapat dalam jurnal penelitian sebelumnya. Jurnal yang ditemukan peneliti berkaitan dengan pengaruh e-modul terhadap hasil belajar semuanya relevan karena ditemukannya pengaruh penggunaan e-modul terhadap hasil belajar siswa, yang membuktikan adanya pengaruh penggunaan e-modul yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi pada siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, dan hasil belajar dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. E-modul menjadi alat bantu dalam memaparkan materi pembelajaran sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Hasil penelitian menggunakan metode literature review yang dilakukan peneliti terkait bahasan pengaruh e-modul terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar menggunakan jurnal-jurnal yang dipublish pada tahun 2019-2023 bahwa e-modul berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa diberbagai jenjang salah satunya pada jenjang sekolah dasar. Karena adanya perpaduan pembelajaran dengan digitalisasi nyata mampu meningkatkan minat siswa dalam belajar sehingga terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya media pembelajaran e-modul pada setiap mata pelajaran.

Adapun saran yang dapat disampaikan yaitu kepada guru dan siswa sangat direkomendasikan untuk lebih menerapkan e-modul dalam pembelajaran untuk menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk peneliti lain diharapkan dapat melakukan penelitian terhadap hasil belajar pada mata pelajaran lain dengan referensi lebih banyak dan akurat sehingga dapat memperkaya penelitian terkait pengaruh e-modul terhadap mata pelajaran lain.

DAFTAR PUSTAKA

1. Daniyati, Ani, dkk. 2023. Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student research (JSR)*. Vol.1 No.1. Hal: 284-285.
2. Dewa Made Dwicky Putra Nugraha. 2023. Hubungan Kemampuan Literasi Sains Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Elementary*. Vol.5 No.2. Hal: 153-158.
3. Made Wisnu, I Nyoman, dkk. 2020. Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Melalui E-Modul Berbasis Problem Based Learning. *Jurnal Edutech Undiksha*. Vol.8 No.2 Hal: 17-32.

4. Sakinah, Mutiara (2022) *Pengaruh Penggunaan E-Modul Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit Berbasis Guided Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Padangpanjang*. Skripsi thesis, Universitas Negeri Padang.
5. Dan M, Belajar H, Pada S. PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS X. 2020;7(2):66-80.
6. Literasi M, Pada S, Sd S. Literature Review : Penggunaan Modul IPA Berbasis Etnosains untuk. 2023;6(4):1905-1914. doi:10.31949/jee.v6i4.7574
7. Perdana CM, Sari NM, Abdullah R. LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR KONSTRUKSI JALAN DAN JEMBATAN SISWA KELAS XI DI SMKN 1 SUMATERA BARAT. 2020;1:156-159
8. Afriani N, Haris M, Rudyat L, Savalas T, Fara B, Sofia D. Pengaruh Modul Elektronik Kimia terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIPA SMAN 1 Jonggat pada Materi Termokimia. 2022;7.
9. Pramana MWA, Jampel IN, Pudjawan K. Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Melalui E-Modul Berbasis Problem Based Learning. J Edutech Undiksha. 2020;8(2):17. doi:10.23887/jeu.v8i2.28921
10. Made Sri Dewi A, Nyoman Ayu Lestari P. E-Modul Interaktif Berbasis Proyek Terhadap Hasil Belajar Siswa. J Imiah Pendidik dan Pembelajaran. 2020;4:433-441.
11. Naufal Dzakwan, Murtinugraha RE, Arthur R. Efektivitas Penggunaan E-Modul Pada Mata Kuliah Statistika Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. Risenologi. 2021;6(1b):70-77. doi:10.47028/j.risenologi.2021.61b.249
12. Samosir YM, Nainggolan B. Pengaruh Penerapan E-Modul Kimia Berbasis Cooperative Learning Type NHT Pada Pembelajaran Ikatan Kimia Kelas X SMA. Educenter J Ilm Pendidik. 2022;1(3):165-173. doi:10.55904/educenter.v1i3.64
13. Soejana Y, Anwar M, Sudding S. Pengaruh Media E-Modul Berbasis Flipbook pada Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri 1 Wajo (Studi Pada Materi Pokok Sifat Koligatif Larutan). Chem J Ilm Kim dan Pendidik Kim. 2020;21(2):163. doi:10.35580/chemica.v21i2.17986
14. Imansari N, Sunaryantiningasih I. Pengaruh Penggunaan E-Modul Interaktif Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Materi Kesehatan dan Keselamatan Kerja. VOLT J Ilm Pendidik Tek Elektro. 2017;2(1):11. doi:10.30870/volt.v2i1.1478

PROFIL SINGKAT

Ari Fujiarti, M.Pd adalah dosen program studi pendidikan guru sekolah dasar, fakultas ilmu pendidikan dan humaniora, Universitas Pelita Bangsa. Ia mengampu beberapa mata kuliah di program studi PGSD salah satunya pada mata kuliah statistika, ia kini tinggal di cikarang selatan, bekasi, Indonesia.

Diva Kartika Meilania Tempat dan tanggal lahir, Bekasi 09 Mei 2004, Beralamat di Kp.Caringin, RT 03/ RW 06. Sukajadi, Kecamatan Sukakarya, Kab. Bekasi. Saat ini sedang menempuh pendidikan Jenjang S1 di Universitas Pelita Bangsa, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Semester 5.

Mita Angraeni Tempat dan Tanggal Lahir, Bekasi 19 Maret 2003, Beralamat di Kp. Rawapalangan Ds. Telaga Murni Cikarang Barat Kab. Bekasi. Saat ini sedang menempuh pendidikan Jenjang S1 di Universitas Pelita Bangsa, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Semester 5.

Rani Nur Umah Tempat dan tanggal lahir, Bekasi 29 Oktober 2000, Beralamat di Kp. Tanah Baru, Rt 02/Rw01. Harjamekar, Kecamatan Cikarang Utara, Kab. Bekasi. Saat ini sedang menempuh pendidikan jenjang S1 di Universitas Pelita Bangsa, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Semester 5.